

ABSTRAK

Badi', M. Nasrul. 2025. "*Penanaman Nilai-nilai Aswaja dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung.*" Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Dr.H. Imam Junaris, S.Ag., M.H.I.

Kata kunci: *Penanaman Nilai-Nilai Aswaja, Meningkatkan Karakter, Peserta Didik.*

MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung ini merupakan salah satu wadah pendidikan yang mempelajari mata pelajaran Aswaja. Banyak cara dilakukan para pendidik untuk membentuk karakter peserta didik yang baik terhadap guru, orang tua, teman, dan dalam kehidupan dimasyarakat, salah satunya dengan mempelajari Aswaja yang memiliki Nilai-nilai sesuai ajaran Rasulullah agar dapat hidup dengan tentram, damai, baik terhadap sesama manusia maupun pada Allah dimanapun berada jika menerapkan nilai-nilai aswaja. MA Al-Ma'arif panggung Tulungagung memiliki ciri yang mana sekolahnya dalam melaksanakan kegiatan pendidikan didasarkan pada Pancasila yang merupakan dasar negara dan Aswaja. Maka dari itu, sekolah dalam kegiatan pembelajaran memasukan mata pelajaran Aswaja kedalam kurikulum sekolah. Tidak hanya itu, MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung juga memposisikan akhlak untuk kurikulum pendidikannya. Karena akhlak sangat penting, para pendidik ingin peserta didik yang telah lulus dari MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung memiliki akhlak yang baik. peserta didik Dalam mata pelajaran Aswaja peserta didik diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan dengan nilai-nilai aswaja yang tercantum pada Prinsip dasar bermasyarakat dalam buku pendidikan aswaja dapat menunjukan perilaku yang baik seperti menjaga keseimbangan (at-tawazun), toleransi (tasamuh), melakukan kebaikan dan mencegah kejelekan (amar ma'ruf nahi munkar), serta sikap moderat (at tawasuth) dan adil (I'tidal).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis penelitian yaitu kondensasi data, display data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamat, dan triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk memaparkan peoses penanaman nilai-nilai aswaja dalam meningkatkan karakter peserta didik di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung, (2) Untuk memaparkan dampak penanaman nilai-nilai aswaja dalam meningkatkan karakter peserta didik di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung, (3) Untuk memaparkan faktor pendukung dan penghambat dari penanaman nilai-nilai aswaja dalam meningkatkan karakter peserta didik di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung.

Dalam penanaman nilai-nilai aswaja untuk membentuk akhlak peserta didik sangat penting. Karena dalam mata pelajaran terdapat nilai-nilai yang

sesuai dengan akhlak dan harus diterapkan pada peserta didik untuk membentuk akhlak yang baik. Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan melalui observasi atau pengamatan terhadap kondisi akhlak peserta didik yang telah mempelajari aswaja, dalam mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari sudah banyak peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai aswaja sehingga akhlaknya terbentuk baik, seperti menolong teman yang kesusahan. Dengan begitu masih ada beberapa peserta didik yang belum mengimplementasikan nilai ajaran aswaja dalam kehidupannya sehingga akhlak atau sikap terhadap teman masih kurang baik, seperti contohnya tidak menolong teman yang tidak sependapat dengan dia. Padahal dalam pelajaran aswaja diajarkan agar peserta didik tolong menolong serta dapat menerima perbedaan orang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muh. Rasyih Faqihuddin selaku Guru pengampu mata pelajaran Aswaja di MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung menurut beliau peserta didik yang belum mengimplementasikan nilai ajaran aswaja setelah mempelajari karena tidak semua murid sama dalam menangkap pembelajaran ketika dijelaskan sehingga perlunya menggunakan metode pembiasaan, maka dari itu mereka belum sepenuhnya paham dengan yang telah diajarkan sehingga masih ada yang belum mengimplementasikan. Serta perlunya peran factor pendukung seperti pendidik MA Al-Ma'arif panggung, dan orang tua.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) proses penanaman nilai-nilai aswaja dilakukan dengan memberikan nasihat baik didalam kelas maupun diluar kelas, mengadakan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik tentang pentingnya berperilaku yang baik, dan beberapa tradisi keagamaan yang dilakukan secara rutin. (2) menanamkan nilai-nilai aswaja dilakukan dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, membuat pembiasaan-pembiasaan yang baik dan juga membuat program-program keagamaan yang mendukung penanaman nilai aswaja terhadap peserta didik, dan dengan adanya penanaman nilai-nilai Aswaja inilah yang membentuk karakter yang rahmatallah 'alamin (3) menanamkan nilai aswaja dilakukan dengan memberikan teguran dan hukuman kepada peserta didik yang melanggar peraturan, selain itu guru juga dapat melakukan evaluasi bulanan yang diikuti oleh seluruh guru untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan penanaman nilai aswaja.

ABSTRACT

Badi', M. Nasrul. 2025. "Instilling Aswaja Values in Improving Student Character at MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung." Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. H. Imam Junaris, S.Ag., M.H.I.

Keywords: *Instilling Aswaja Values, Improving Character, Students.*

MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung is one of the educational institutions that studies the Aswaja subject. Educators do many things to shape the character of students who are good towards teachers, parents, friends, and in their lives in society, one of which is by studying Aswaja which has values according to the teachings of the Prophet Muhammad so that they can live peacefully, both towards fellow humans and to God wherever they are if they apply the values of Aswaja. MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung has a characteristic where the school in carrying out educational activities is based on Pancasila which is the foundation of the state and Aswaja. Therefore, schools in learning activities include Aswaja subjects into the school curriculum. Not only that, MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung also positions morals for its educational curriculum. Because morals are very important, educators want students who have graduated from MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung to have good morals. In the Aswaja subject, students are taught to behave in accordance with the Aswaja values stated in the Basic Principles of Society in the Aswaja education book can demonstrate good behavior such as maintaining balance (*at-tawazun*), tolerance (*tasamuh*), doing good and preventing evil (*amar ma'ruf nahi munkar*), as well as moderate attitudes (*at tawasuth*) and fairness (*I'tidal*).

This study employed qualitative research methods, with data collection techniques including participant observation, in-depth interviews, questionnaires, and documentation. Research analysis included data condensation, data display, and data verification. Data validity was verified using extended observation, observer persistence, and triangulation (source triangulation, technical triangulation, and time triangulation).

The objectives of this study are (1) To describe the process of instilling Aswaja values in improving the character of students at MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung, (2) To describe the impact of instilling Aswaja values in improving the character of students at MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung, (3) To describe the supporting and inhibiting factors of instilling Aswaja values in improving the character of students at MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung.

Instilling Aswaja values to shape students' morals is very important. Because in the subject there are values that are in accordance with morals and must be applied to students to form good morals. Based on the results of the pre-survey conducted by researchers through observations or observations of the moral conditions of students who have studied Aswaja, in implementing it in everyday life, many students are in accordance with Aswaja values so that their morals are formed well, such as helping friends in trouble. Thus, there are still some students who have not implemented the values of Aswaja teachings in their lives so that

morals or attitudes towards friends are still less good, for example, not helping friends who disagree with them. In fact, in the Aswaja lesson, students are taught to help each other and be able to accept the differences of others. Based on the results of an interview with Mr. Muh. Rasyih Faqihuddin as the teacher in charge of the Aswaja subject at MA Al-Ma'arif Panggung Tulungagung, according to him, students who have not implemented the values of the Aswaja teachings after studying because not all students are the same in understanding the lesson when it is explained so that it is necessary to use a habituation method, therefore they do not fully understand what has been taught so that there are still those who have not implemented it. As well as the need for the role of supporting factors such as educators at MA Al-Ma'arif Panggung, and parents.

The results of this study indicate that: (1) the process of instilling Aswaja values is carried out by providing advice both in class and outside the class, holding socialization to raise awareness in students about the importance of good behavior, and several religious traditions that are carried out routinely. (2) instilling Aswaja values is done by providing good examples to students, creating good habits and also creating religious programs that support the instilling of Aswaja values in students, and with the instilling of Aswaja values, it forms a character that is rahmatallil 'alamin (3) instilling Aswaja values is done by giving warnings and punishments to students who violate the rules, in addition to that, teachers can also conduct monthly evaluations that are followed by all teachers to find out how the development and instillation of Aswaja values are.

مستخلص البحث

بديع، م. نصرول. 2025. غرس قيم العواجا في تحسين شخصية الطالب في ماجستير المعارف بانجونج تولونج أجونج ، دراسة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية وتدريب المعلمين، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاوغونغ. المشرف د. ح. إمام جوناريس، س. أغ، م. ح. إ.

الكلمات المفتاحية: غرس قيم العواجا، تحسين الشخصية، الطلاب.

معهد المعارف بانجونج تولونجاجةونج هو إحدى المؤسسات التعليمية التي تدرس مادة الأسواجا. يبذل المعلمون جهودًا كبيرة لتكوين شخصية الطلاب ليكونوا صالحين مع معلمهم وأولياء أمورهم وأصدقائهم وحياتهم الاجتماعية، ومن ذلك دراسة الأسواجا التي تحمل قيمًا مستوحاة من تعاليم النبي محمد صلى الله عليه وسلم، ليتمكنوا من العيش بسلام مع إخوانهم البشر ومع الله أينما كانوا، إذا طبقوا قيم الأسواجا. يتميز معهد المعارف بانجونج تولونجاجةونج بأن أنشطته التعليمية تعتمد على البانكاسيلا، أساس الدولة والأسواجا. لذلك، تُدرج المدارس في أنشطتها التعليمية موادَّ الأسواجا ضمن مناهجها الدراسية. ولا يقتصر الأمر على ذلك، بل تُدرج كلية المعارف العامة في تولونجاجةونج الأخلاق في مناهجها التعليمية. ونظرًا لأهمية الأخلاق، يسعى المعلمون إلى أن يتحلى طلابها الخريجون بأخلاق حميدة. في مادة الأسواجا، يُعلم الطلاب السلوك وفقًا لقيم الأسواجا الواردة في المبادئ الأساسية للمجتمع، والتي يمكنهم من خلالها إظهار سلوكيات حسنة مثل التوازن (التوازن)، والتسامح (التسامح)، وفعل الخير ودرء المنكر (الأمر المعروف الذي لا يُنكر)، والاعتدال (التوسل)، والعدل (الاعتدال).

اعتمدت هذه الدراسة على مناهج بحث نوعية، شملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المعمقة، والاستبيانات، والتوثيق. وتضمن تحليل البحث تكتيف البيانات، وعرضها، والتحقق منها. وتم التحقق من صحة البيانات باستخدام الملاحظة الممتدة، وثبات المراقب، والتثليث (تثليث المصدر، والتثليث التقني، والتثليث الزمني).

أهداف هذه الدراسة هي (1) وصف عملية غرس قيم أسواجا في تحسين شخصية الطلاب في معهد المعارف بانجونج تولونجاجةونج، (2) وصف تأثير غرس قيم أسواجا في تحسين شخصية الطلاب في معهد المعارف بانجونج تولونجاجةونج، (3) وصف العوامل الداعمة والمثبطة لغرس قيم أسواجا في تحسين شخصية الطلاب في معهد المعارف بانجونج تولونجاجةونج.

إن غرس قيم أسواجا في نفوس الطلاب أمرٌ بالغ الأهمية، إذ تتضمن هذه المادة قيمًا تتوافق مع الأخلاق، ويجب تطبيقها على الطلاب لتكوين أخلاق حميدة. وبناءً على نتائج المسح الأولي الذي أجراه الباحثون، من خلال رصداهم للأوضاع الأخلاقية للطلاب الذين درسوا أسواجا، فإن تطبيقها في الحياة اليومية يُظهر توافق العديد من الطلاب مع قيم أسواجا، مما يسهم في تكوين أخلاقياتهم، مثل مساعدة الأصدقاء في أوقات الشدة. وبالتالي، لا يزال بعض الطلاب لا يطبقون قيم تعاليم أسواجا في حياتهم، ما يُضعف أخلاقهم أو موافقهم تجاه الأصدقاء، مثل عدم مساعدة من يختلف معهم في الرأي. في الواقع، يُعلم درس أسواجا الطلاب مساعدة بعضهم البعض وتقبل اختلافات الآخرين.

بناءً على نتائج مقابلة مع الأستاذ محمد راسيه فقيه الدين، المُدرّس المسؤول عن مادة الأسواجا في معهد المعارف بانغونغ تولونغاوغونغ، أفاد بأن الطلاب لم يُطبقوا قيم تعاليم الأسواجا بعد الدراسة، نظرًا لاختلاف فهمهم للدرس عند شرحه، مما يستدعي استخدام أسلوب التلقين، وبالتالي، فهم لا يفهمون ما دُرّس فهمًا كاملاً، ما يؤدي إلى وجود من لم يُطبقوه. كما أشار إلى ضرورة دور الجهات الداعمة، مثل المعلمين في معهد المعارف بانغونغ وأولياء الأمور. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) عملية غرس قيم أسواجا تتم من خلال تقديم المشورة سواء داخل الفصل أو خارجه، وإقامة التنشئة الاجتماعية لرفع مستوى الوعي لدى الطلاب حول أهمية السلوك الجيد، والعديد من التقاليد الدينية التي يتم تنفيذها بشكل روتيني. (2) يتم غرس قيم أسواجا من خلال تقديم أمثلة جيدة للطلاب، وخلق عادات جيدة، وكذلك إنشاء برامج دينية تدعم غرس قيم أسواجا في الطلاب، ومع غرس قيم أسواجا، فإنها تشكل شخصية رحمة للعالمين. (3) يتم غرس قيم أسواجا من خلال إعطاء تحذيرات وعقوبات للطلاب الذين ينتهكون القواعد، بالإضافة إلى ذلك، يمكن للمعلمين أيضًا إجراء تقييمات شهرية يتبعها جميع المعلمين لمعرفة مدى تطور وغرس قيم أسواجا.